

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan tentang pencatatan piutang dan penilaian piutang pelanggan pada PT. PLN (Persero) UPJ Ujungberung Distribusi Jawa Barat dan Banten, maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencatatan piutang listrik pelanggan di PT. PLN UPJ Ujungberung menggunakan metode akrual basis dimana proses piutang terjadi dan dihitung sejak awal pemakaian tenaga listrik (pencatatan meter listrik) tetapi penagihannya tidak langsung ditagih kepada pelanggan dan dikumpulkan terlebih dahulu selama satu bulan. PT PLN mengikuti Standar Akuntansi Keuangan dalam pencatatan piutangnya, piutang termasuk dalam kategori aset keuangan yang diatur di PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan termasuk ke dalam klasifikasi “Pinjaman yang diberikan dan Piutang”, mencerminkan hak tagih terhadap pihak lain atas kas atau aset keuangan lainnya.

Hambatan yang terjadi dalam pencatatan piutang pelanggan PT. PLN (Persero) UPJ Ujungberung dikarenakan adanya kesalahan yang terjadi dalam proses pencatatan, posting dan lain-lain diantara bagian penagihan dan bagian akuntansi.

2. Penilaian piutang PT. PLN UPJ Ujungberung menggunakan perhitungan penyisihan piutang berdasarkan umur piutang dan unsur piutang setiap 6 bulan sekali (per semester). PT PLN UPJ Ujungberung menggunakan metode penyisihan (*Allowance Method*) untuk piutang tak tertagih, yang disisihkan sebesar 3% dan untuk piutang ragu-ragu disisihkan sebesar 50%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang telah diuraikan mengenai pencatatan piutang pelanggan dan penilaian piutang pelanggan pada PT. PLN (Persero) UPJ Ujungberung Distribusi Jawa Barat dan Banten, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan kinerja untuk lebih teliti, baik para pegawai pada bagian penagihan dan pada bagian akuntansi, agar tidak terjadi lagi kesalahan dalam pencatatan piutang pelanggan dan dapat melaksanakan pencatatan piutang pelanggan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan oleh perusahaan.
2. Baik pencatatan piutang maupun penilaian piutang pelanggan PT. PLN (Persero) UPJ Ujungberung telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hal tersebut sebaiknya dapat dipertahankan untuk meningkatkan kinerja PT. PLN (Persero) UPJ Ujungberung.